

Pengaruh Social Media, Word Of Mouth (WOM) Dan lifestyle Terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Online Yuika Shop

Megasuciati Wardani

Email : Megasuciatiwardani@gmail.com

Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Mbojo Bima

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa hal yaitu: pengaruh Social Media Marketing terhadap keputusan pembelian, pengaruh word of mouth terhadap keputusan pembelian, pengaruh Lifestyle terhadap keputusan pembelian, pengaruh electronic word of, Social Media Marketing dan Lifestyle terhadap keputusan pembelian di Oline Yuika Shop di Kota Bima. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan sampel sebanyak 96 responden yang merupakan Masyarakat Kota Bima. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan seperti kuesioner dan teknik analisis data menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Word of Mouth secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian; (2) Social Media Marketing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian; (3) Lifestyle secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian; (4) Word of Mouth, Social Media Marketing, dan Lifestyle berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.

Kata Kunci: Social Media Marketing, Word of Mouth, Lifestyle, Keputusan Pembelian

Abstract

This study aims to analyze several things, namely: the influence of Social Media Marketing on purchasing decisions, the influence of word of mouth on purchasing decisions, the influence of Lifestyle on purchasing decisions, the influence of electronic word of, Social Media Marketing and Lifestyle on purchasing decisions at Oline Yuika Shop in Kota Bima. In this study using the type of associative research with a sample of 96 respondents who are the Community of Bima City. Data collection techniques used questionnaires such as questionnaires and data analysis techniques. Data analysis techniques used the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) to test the four hypotheses proposed in this study. The results of the study show that: (1) Word of Mouth partially has a significant effect on Purchasing Decisions; (2) Social Media Marketing partially has a significant effect on Purchase Decisions; (3) Lifestyle partially has a significant effect on Purchase Decision; (4) Word of Mouth, Social Media Marketing, and Lifestyle have an effect on Purchasing Decisions.

Keywords: Social Media Marketing, Word of Mouth, Lifestyle, Purchase Decision

1. Pendahuluan

Pada saat ini ilmu teknologi dan pengetahuan secara global berkembang khususnya dibidang informasi dan teknologi seperti Internet. Internet adalah jaringan yang menyatukan jaringan computer di seluruh dunia, dan memungkinkan terjalinnya interaksi dan komunikasi antar satu dengan yang lainnya. Saat ini internet adalah infrastruktur yang

sangat ideal untuk mengolah dan menjalankan e-commerce, sehingga e-commerce menjadi identik dengan bisnis di Internet (Arif, 2021). Salah satu toko online shop yang populer dan berkembang di Kota Bima adalah yuika shop yang merupakan e-commerce B2C (Business to Consumers)

Sebagai pusat perbelanjaan online yang menjual dan menawarkan berbagai jenis produk seperti buku, pakaian wanita, pakaian pria, mainan anak dan perlengkapan bayi, produk kecantikan dan alat kesehatan, perlengkapan olahraga dan perlengkapan traveling, peralatan rumah tangga dan lain sebagainya dengan berbagai warna, berbagai ukuran dan berbagai harga. yuika shop juga melakukan banyak Social Media Marketing untuk menarik perhatian konsumen seperti potongan harga, gratis ongkos kirim dan lain sebagainya. Menurut Kotler dan Armstrong dalam (Purwati et al., 2019) keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar benar membeli. Word of Mouth (EWOM) Social Media Marketing, dan Lifestyle dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Tujuan dari Word of Mouth (EWOM) adalah sebagai bukti ulasan dari pelanggan.

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini menuntut pemasar untuk selalu berinovasi dalam mem Social Media Marketing kan ide, barang atau jasa. Muncul ide baru dengan menggunakan socialmedia sebagai medium baru dalam penyajian dan Social Media Marketing nonpersonal atas ide, barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan tertentu yang biasadisebut dengan istilah Social Media Marketing. Social Media memiliki dampak langsung pada keputusan pembelian konsumen. Menurut (Swastha & Handoko, 2012) dalam proses pembelian konsumen terdapat fase pencarian informasi konsumen. Informasi ini dapat diberikan pemasar atau dicari konsumen melalui media sosial. Sudah banyak perusahaan yang memanfaatkan social media dalam kegiatan bisnis, tujuannya untuk memasarkan produk dan menjalin hubungan dengan pelanggan. Dengan menggunakan Social Media perusahaan dapat menyebar iklan berupa foto pada pengguna Instagram lain, ini akan sangat berperan karena foto dapat menggambarkan banyak hal, bersifat realtime, dan dengan Social Media pengusaha dapat melakukan komunikasi dua arah dengan konsumen. Social Media dapat efektif mempengaruhi orang untuk melakukan pembelian jika gambar yang ditampilkan menarik, caption atau tulisan yang disampaikan memuat ajakan untuk membeli produk dan menjaga eksistensi (Dewi, et.al, 2022).

Menurut Pedersen dalam (Arsyalan & Ariyanti, 2019) berpendapat bahwa Word of Mouth adalah perkembangan dari komunikasi Word of Mouth yang memanfaatkan kekuatan persuasi dari konsumen secara

digital dalam suatu produk. Menurut Debora dalam (Arsyalan & Ariyanti, 2019) sekitar 95% pembeli mengkaji suatu produk atau layanan melalui ponsel sebelum melakukan pembelian, salah satunya adalah dengan mencari review atau testimony pengguna dari barang dan jasa sebelum melakukan pembelian. Ulasan tersebut bersumber dari konsumen yang telah melakukan pembelian terlebih dahulu. Lifestyle juga berperan penting terhadap keputusan pembelian. Lifestyle dimulai dengan cara mengidentifikasi tingkah laku konsumen seperti tentang hasrat, pendapat dan minat konsumen. Dalam masyarakat khususnya Kota Bima di era yang modern ini, urusan Lifestyle menjadi perhatian yang serius hampir bagi setiap orang khususnya remaja. Lifestyle yang memiliki trend memiliki tujuan agar terlihat seperti pengguna lain. Remaja memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat berbelanja langsung ke pusat perbelanjaan, terutama bermerek.

Keputusan Pembelian

Menurut Setiadi dalam buku (Sangadji & Sopiah, 2013) keputusan konsumen adalah “proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua prilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku”. Menurut Engel dalam buku (Sangadji & Sopiah, 2013) “perilaku pembelian adalah proses keputusan dan tindakan orang-orang yang terlibat dalam pembelian dan penggunaan produk”. Menurut Abdullah dan Tantri dalam (Astuti & Abdullah, 2017) “Buying Decision (Keputusan pembelian) adalah tahap evaluasi konsumen dalam membentuk preferensi diantara merek-merek dalam kelompok pilihan, konsumen juga membentuk minat pembelian untuk membeli merek yang paling disukai”.

Keputusan pembelian menurut (Arif, 2016) merupakan hasil akhir dari sebuah pemikiran dan tindakan dalam pengambilan keputusan pembelian untuk menggunakan, memakai, atau mengkonsumsi suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah keputusan akhir dalam tindakan pembelian guna untuk mengkonsumsi suatu barang atau jasa tersebut.

Social Media Marketing

Menurut (Santoso, Baihaqi, & Persada, 2017) pemasaran sosial media merupakan bentuk pemasaran yang dipakai untuk menciptakan kesadaran, pengakuan, ingatan dan bahkan tindakan terhadap suatu merek, produk, bisnis, individu, atau kelompok baik secara langsung

maupun tidak langsung dengan menggunakan alat dari web sosial seperti blogging, microblogging, dan jejaring sosial. Menurut (Ariadi & Saino, 2014) pemasaran media sosial adalah upaya untuk menggunakan media sosial guna membujuk konsumen kepada satu perusahaan, produk atau jasa yang berharga. Pemasaran media sosial adalah pemasaran menggunakan jaringan sosial, blog pemasaran dan banyak lagi. Menurut (Qurniawati, 2018) mengatakan bahwa social media marketing di pratikkan untuk melibatkan pelanggan pada lokasi social online dimana para pelanggan secara alami menghabiskan waktu.

Word of Mouth (EWOM)

Menurut (Rangkuti, 2015) pengertian word of mouth adalah “usaha pemasaran yang memicu pelanggan untuk membicarakan, memSocial Media Marketingkan, merekomendasikan, dan menjual suatu produk/jasa/merek kepada pelanggan lain. Menurut (Sunyoto, 2014) definisi dari word of mouth yaitu “pelanggan akan berbicara kepada pelanggan lain atau masyarakat lainnya tentang pengalamannya menggunakan produk yang dibelinya. Jadi iklan ini bersifat referensi dari orang lain, dan referensi ini dilakukan dari mulut ke mulut. Jika dilihat secara fisik kegiatan iklan ini sangat sederhana, namun merupakan jurus jitu untuk menjual produk.” Menurut (Hasan, 2010) “word of mouth marketing adalah suatu bentuk pemasaran dimana konsumen memegang kendali dan berpartisipasi sebagai pemasar untuk memengaruhi dan mempercepat pesan pemasaran. E-WOM merupakan komunikasi informal diarahkan pada konsumen melalui berbasis internet teknologi yang terkait dengan penggunaan atau karakteristik barang dan jasa tertentu, atau penjualnya menurut Jalilvand & Samiei dalam (Muis et al., 2020)). Menurut Goldsmith dalam (Priansa, 2016) Word of Mouth (EWOM) merupakan komunikasi sosial dalam internet dimana penjelajah web saling mengirimkan maupun menerima informasi terkait dengan produk secara online. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa electronic word of adalah komunikasi sosial yang dilakukan konsumen melalui internet dimana konsumen dapat menyampaikan informasi dan menerima informasi mengenai suatu produk ataupun jasa.

Lifestyle

Menurut (Setiadi, 2010) “lifetyle (Lifestyle) secara luas didefenisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya (pendapat).”

Menurut Setiadi dalam (Pradiatiningtyas, 2019) “lifestyle didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya”. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Lifestyle adalah bagaimana cara seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

Kerangka Konseptual

Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian

Proses komunikasi dapat mempengaruhi konsumen yang salah satunya melalui pemasaran yang dilakukan. Pemasaran media sosial adalah kegiatan pemasaran yang memanfaatkan media sosial dimana media sosial tersebut dapat memfasilitasi berbagai interaksi atau komunikasi 2 arah yang berkaitan dengan produk yang dijual antara perusahaan dan konsumen atau calon konsumen prospek sehingga produk tersebut dapat dan semakin dikenal. Pemasaran media sosial tidak bertujuan secara langsung menciptakan penjualan produk atau jasa, tetapi hanya sebagai pendukung pemasaran dengan cara menstimulus calon konsumen ataupun konsumen agar tertarik dengan produk atau jasa tersebut Menurut (Moriansyah, 2015) menyatakan bahwa pada era digital ini proses pengambilan keputusan pelanggan dapat dipengaruhi oleh media sosial, termasuk mempengaruhi keputusan untuk membeli sebuah produk. Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh (Yanuar, 2018) dan (Fahmi, Arif, Farisi, & Purnama, 2019) yang menunjukkan bahwa menunjukkan Media Sosial berpengaruh terhadap Loyalitas Konsumen.

Pengaruh Word of Mouth (EWOM) terhadap Keputusan Pembelian

Menurut (Muis et al., 2020) mengatakan Word of Mouth (EWOM) merupakan “pernyataan positif atau negative yang dibuat oleh pelanggan potensial, actual, atau mantan tentang produk atau perusahaan yang tersedia untuk banyak orang dan lembaga melalui Internet. Sedangkan menurut Sumarwan dalam (Arda, 2018) menafsirkan Word of Mouth (WOM) sebagai pertukaran gagasan, pikiran, dan komentar antara dua atau lebih konsumen, dan tidak satu pun dari mereka adalah pemasar. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Arsyalan & Ariyanti, 2019), (Priansa, 2016), (Syuhada & Widodo, 2019), (Atsila et al., 2020) membuktikan Word of Mouth (EWOM) berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang berwujud angka-angka yang dapat dihitung. Populasi adalah seluruh konsumen yuika Shop di Kota Bima. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Bernoulli.

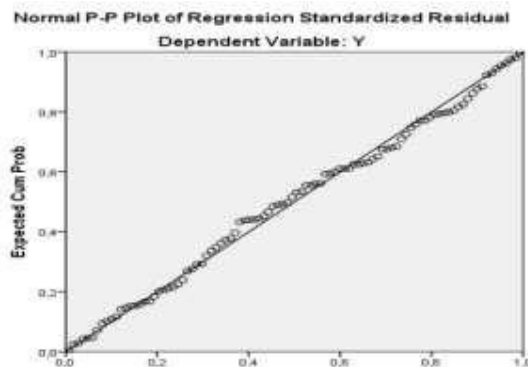
Menurut menurut (William & Zikmund, 2013). Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi, wawancara (Interview), dan daftar pertanyaan (Questionnaire). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan program software SPSS (statistic package for the social science) 20.00 for windows.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1 Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi Keputusan Pembelian berdasarkan masukan variabel independen.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Toleranse atau nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Electronic Word of Mouth</i>	,412	2,428
<i>Social Media Marketing</i>	,665	1,505
<i>Lifestyle</i>	,543	1,842

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari Tabel 1 diatas dapat menunjukkan bahwa semua variable independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10, berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Begitu juga hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa semua variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Regresi Linear Berganda

Adapun regresi linear berganda bertujuan untuk melihat hubungan dan arah hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut : $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$

Tabel 2 Pengaruh Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,478	,329		4,499	,000		
X1	,240	,090	,310	2,670	,009	,412	2,428
X2	,171	,076	,205	2,247	,027	,665	1,505
X3	,294	,094	,317	3,141	,002	,543	1,842

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda simultan sebagai berikut :

$$Y = 1,478 + 0,240X_1 + 0,171X_2 + 0,294X_3$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,478, artinya jika variabel Word of Mouth, Social Media Marketing, dan Lifestyle bernilai nol atau konstan, maka variabel Keputusan Pembelian akan bernilai 1,478.

2. Koefisien regresi pengaruh Word of Mouth sebesar 0,240 menjelaskan setiap adanya kenaikan satu satuan pada Word of Mouth maka akan dapat meningkatkan Keputusan Pembelian Yuika Shop di Kota Bimasebesar 0,240, artinya terdapat pengaruh positif variabel Word of Mouth terhadap Keputusan Pembelian konsumen Yuika Shop di Kota Bima.
3. Koefisien regresi pengaruh Social Media Marketing sebesar 0,141 menjelaskan setiap adanya kenaikan satu satuan pada Social Media Marketing yang dirasakan nasabah maka akan dapat meningkatkan Keputusan Pembelian Yuika Shop di Kota Bimasebesar 0,141, artinya terdapat pengaruh positif variabel Social Media Marketing terhadap Keputusan Pembelian konsumen Yuika Shop di Kota Bima.
4. Koefisien regresi pengaruh Social Media Marketing sebesar 0,294 menjelaskan setiap adanya kenaikan satu satuan pada Social Media Marketing yang dirasakan nasabah maka akan dapat meningkatkan Keputusan Pembelian konsumen Yuika Shop di Kota Bima sebesar 0,294, artinya terdapat pengaruh positif variabel Social Media Marketing terhadap Keputusan Pembelian konsumen Yuika Shop di Kota Bima.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun secara parsial.

Uji t

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y.

Tabel 3 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,478	,329		4,499	,000
X1	,240	,090	,310	2,670	,009
X2	,171	,076	,205	2,247	,027
X3	,294	,094	,317	3,141	,002

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Pengaruh Word of Mouth terhadap Keputusan Pembelian

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Harga menunjukkan nilai $t = 2,670 > t \text{ tabel} = 1,9655$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,009 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Word of Mouth (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima.

Pengaruh Social Media Marketing terhadap Keputusan

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Harga menunjukkan nilai $t = 2,247 > t \text{ tabel} = 1,9655$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,027 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Social Media Marketing (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima.

Pengaruh Lifestyle terhadap Keputusan

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Harga menunjukkan nilai $t = 3,141 > t \text{ tabel} = 1,9655$ dengan nilai signifikansi sebesar $= 0,002 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Lifestyle (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,219	3	3,740	29,437	,000 ^b
	Residual	11,687	92	,127		
	Total	22,906	95			

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai Fhitung = 29,437 > dari F tabel=2,70 dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian Word of Mouth (X1), Social Media Marketing (X2), dan Lifestyle (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel- variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square.

Tabel 5 Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 ^a	,490	,473	,35642	1,402

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,490. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Word of Mouth (X1), Social Media Marketing (X2), dan Lifestyle (X3) dalam mempengaruhi Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima adalah sebesar 0,490 atau 49,0%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,510 atau 51,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti melakukan pembahasan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengaruh Word of Mouth terhadap Keputusan Pembelian

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Word of Mouth adalah sebesar 2,670 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,009. Sementara nilai t-tabel pada df 94 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,9655. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (Ho), artinya Word of Mouth (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Arsyalan & Ariyanti, 2019) yang berjudul “Pengaruh Word of Mouth (EWOM) Terhadap Keputusan Pembelian Masyarakat Bandung di Yuika Shop ” bahwa hasil penelitian ini membuktikan Word of Mouth (EWOM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian terdahulu oleh (Priansa, 2016) yang berjudul “Pengaruh E-WOM dan Persepsi Nilai Terhadap Keputusan Konsumen Untuk Belanja Online di Yuika Shop ” bahwa hasil penelitian ini membuktikan Word of Mouth berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk berbelanja.

Pengaruh Social Media Marketing terhadap Keputusan Pembelian

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Social Media Marketing adalah sebesar 2,247 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,027. Sementara nilai t-tabel pada df 94 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,9655. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (Ho), artinya Social Media Marketing (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya, 2015) yang berjudul “Pengaruh Social Media Marketing dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT.Sinar Sosro Medan “ bahwa hasil penelitian ini membuktikan Social Media Marketing memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada PT.Sinar Sosro Medan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Aditi & Hermansyur, 2018) yang berjudul “Pengaruh Atribut Produk dan Social Media Marketing, Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merek Honda di Kota Bima” bahwa hasil penelitian ini membuktikan Social Media Marketing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian merek Honda di Kota Bima.

Pengaruh Lifestyle terhadap Keputusan Pembelian

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Lifestyle adalah sebesar 3,141 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,002. Sementara nilai t-tabel pada df 94 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,9655. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (Ho), artinya Lifestyle (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Ashoer et al., 2019) yang berjudul “Bagaimana Lifestyle Mempengaruhi Keputusan Pembelian Tiket Online?” bahwa hasil penelitian ini membuktikan Lifestyle berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian terdahulu oleh (Wahyuni & Irfani, 2019) yang berjudul “Pengaruh Lifestyle, Percived Ease of Use dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Pakaian Online” bahwa hasil penelitian ini membuktikan Lifestyle (Lifestyle) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada toko pakaian online.

Pengaruh Word of Mouth , Social Media Marketing, dan Lifestyle terhadap Keputusan Pembelian

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 29,437 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 92 adalah sebesar 2,70. Dengan demikian nilai F hitung (29,437) lebih besar dari F tabel (2,70) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis Ho, artinya Electronic Word of Mouth (X1), Social Media Marketing (X2), dan Lifestyle (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima. Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,490. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Word of Mouth (X1), Social Media Marketing (X2), dan Lifestyle (X3) dalam mempengaruhi Keputusan Pembelian (Y) Yuika Shop di Kota Bima adalah sebesar 0,490 atau 49,0%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,510 atau 51,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Dalam menentukan keputusan pembelian terhadap suatu produk, konsumen akan memilih nilai unggul terhadap produk yang ditawarkan. Dengan Word of Mouth (EWOM) yang baik dan positif, Social Media Marketing yang menarik dan mengikuti Lifestyle konsumen akan menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Word of Mouth (EWOM)), Social Media Marketing dan Lifestyle terhadap keputusan pembelian Yuika Shop.

4. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan bahwa secara parsial, masing-masing variabel Electronic Word ofMouth (X1), Social Media Marketing (X2), dan Lifestyle (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima. Secara simultan, variabel Word of Mouth (X1), Social Media Marketing (X2), dan Lifestyle (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) konsumen Yuika Shop di Kota Bima. Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang dikur pengaruhnya terhadap variabel keputusan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang mempengaruhi Keputusan Pembelian monsumen seperti harga, kualitas pelayanan, kualitas produk atau yang lainnya dan dapat mengembangkan indikator-indikator dalam variabel penelitian ini. 2) Untuk meningkatkan dan memperbaiki keputusan pembelian dapat dilakukan dengan terus menerus meningkatkan kreativitas dari para wartawan selaku pembuat berita. Kreatifitas berita akan memberikan persepsi terhadap kualitas berita yang disajikan maka akan menambah nilai tersendiri bagi konsumen melakukan pembelian. 3) Untuk meningkatkan dan memperbaiki Social Media Marketing, maka upaya yang dilakukan dengan cara lebih meningkatkan pemanfaatan media yang digunakan sebagai sarana Social Media Marketing, seperti memanfaatkan media cetak atau elektronik dengan menggunakan Social Media Marketing yang menarik dan inovasi-inovasi baru sehingga membuat konsumen melakukan pembelian.

Daftar Pustaka/Referensi

- Aditi, B., & Hermansyur. (2018). Pengaruh Atribut Produk dan Promosi, Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merek Honda di Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 64–72.
- Arda, M. (2018). Effect of Word of Mouth (WOM) on Studen Decisions. *Departement of Management*, 918–927.
- Arianty, N., Jasin, H., Nasution, P. L. K., & Christiana, I. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Arif, M. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Fastfood Indonesia Store KFC Raja Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 1(1), 15– 18.
- Arif, M. (2021, August). Pengaruh Social Media Marketing, Word of Mouth (EWOM) Dan lifestyle Terhadap Keputusan Pembelian Online. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 111-122).
- Arsyalan, A. G., & Ariyanti, M. (2019). Pengaruh Word of Mouth (eWOM) Terhadap Keputusan Pembelian Masyarakat Bandung di Shoppe. *Jurnal E-Proceding of Management*, 6(3), 55–66.
- Ashoer, M., Syahnur, H., & Murdifin, I. (2019). Bagaimana Gaya Hidup mempengaruhi Keputusan Pembelian Tiket Online? *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 52–65.
- Astuti, R., & Abdullah, I. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian di Usaha Mikro Kecil Menengah. 1–38.
- Atsila, R. E., Saroh, S., & Krisdianto, D. (2020). Pengaruh Word of Mouth , Online Consumer Review dan Intergrated Marketing Communication di Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian. *Jiagabi*, 9(1), 35–42.
- Budi, A. P. (2013). *Manajemen Marketing Perhotelan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET. Hasan,
- A. (2010). *Marketing dari Mulut ke Mulut*. Yogyakarta: Medpress. Morrissan. (2010).
- Periklanan: *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, A. S., Inayati, T., & Efendi, M. J. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Word of Mouth , dan Lifestyle terhadap Keputusan Pembelian pada Marketplace Yuika Shop Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 1(III), 202-209.
- Muis, M. R., & Fahmi, M. (2017). Pengaruh Promosi dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(3), 12–13.

- Muis, M. R., Gultom, D. K., Jufrizen, J., & Azhar, M. E. (2020). Model Elektronik Word Of Mounth: Citra Destinasi, Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 1–19.
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Lesmana, M. T. (2019). Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Kepercayaan dan Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada 212 Mart di Kota Bima. *Jurnal Proseding Seminar Nasional*, 1(1), 194–199.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- Pradiatiningtyas, D. (2019). Analisis Pengaruh Hedonic Shopping Value, Shopping Lifestyle, dan Positive Emotion Terhadap Impulse Buying Konsumen Dalam Melakukan Pembelian Online di Marketplace. *Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 11(2), 1–8.
- Priansa, D. J. (2016). Pengaruh E-WOM dan Persepsi Nilai Terhadap Keputusan Konsumen Untuk Berbelanja Online di Lazada. *Jurnal Ecodemica*, 4(1), 117–124.
- Prilano, K., Sudarso, A., & Fajrilah. (2020). Pengaruh Harga, Keamanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Toko Online Lazada. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 1–10.
- Purwati, A. A., Yusrizal, & Ramadhani, I. C. (2019). Pengaruh Lifestyle, Kualitas Produk, dan Store Image Terhadap Keputusan Pembelian. *Journal Of Management Busines(JOMB)*, 1(1), 22–36.
- Rahayu, S., Zuhriyah, & Bonita, S. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 283–299.
- Rangkuti, F. (2015). *Mengukur Efektifitas Program Promosi dan Analisis Kasus Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum. Sangadji, E. M., & Sopiah. (2013).
- Perilaku Konsumen (Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Sanjaya, S. (2015). Pengaruh Promosi dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Sinar Sosro Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 108–122.
- Setiadi, N. J. (2010). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Sunyoto, D. (2014). *Praktik Riset Perilaku Konsumen (Teori, Kuesioner, Alat, dan Analisis Data)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service). Syuhada, P. S., &

- Widodo, A. (2019). Efektifitas Viral Marketing Menggunakan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shoppe. Jurnal E-Proceeding of Management, 6(2), 1-8.
- Wahyuni, R., & Irfani, H. (2019). Pengaruh Lifestyle, Percived Ease of Use dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Pakaian Online. Jurnal PSYCHE 165 Fakultas Psikologi, 12(2), 165-173.
- William, & Zikmund, B. J. B. (2013). Menjelajahi Riset Pemasaran Exploring Marketing Research. Jakarta: Salemba Empat.